

# Masyarakat 5.0: Pembangunan yang berfokus pada Manusia

***Turro S. Wongkaren***  
*Lembaga Demografi*  
*Fakultas Ekonomi dan Bisnis*  
*Universitas Indonesia*

# Masyarakat 5.0: Masyarakat sebagai Ekosistem Pintar

## Revolusi Industri 4.0

Happen to Industry	
1.0	Mekanisasi
2.0	Produksi masal
3.0	Komputer, otomasi
4.0	<i>Internet of Things</i> /Benda-benda dalam jaringan

## Masyarakat 5.0

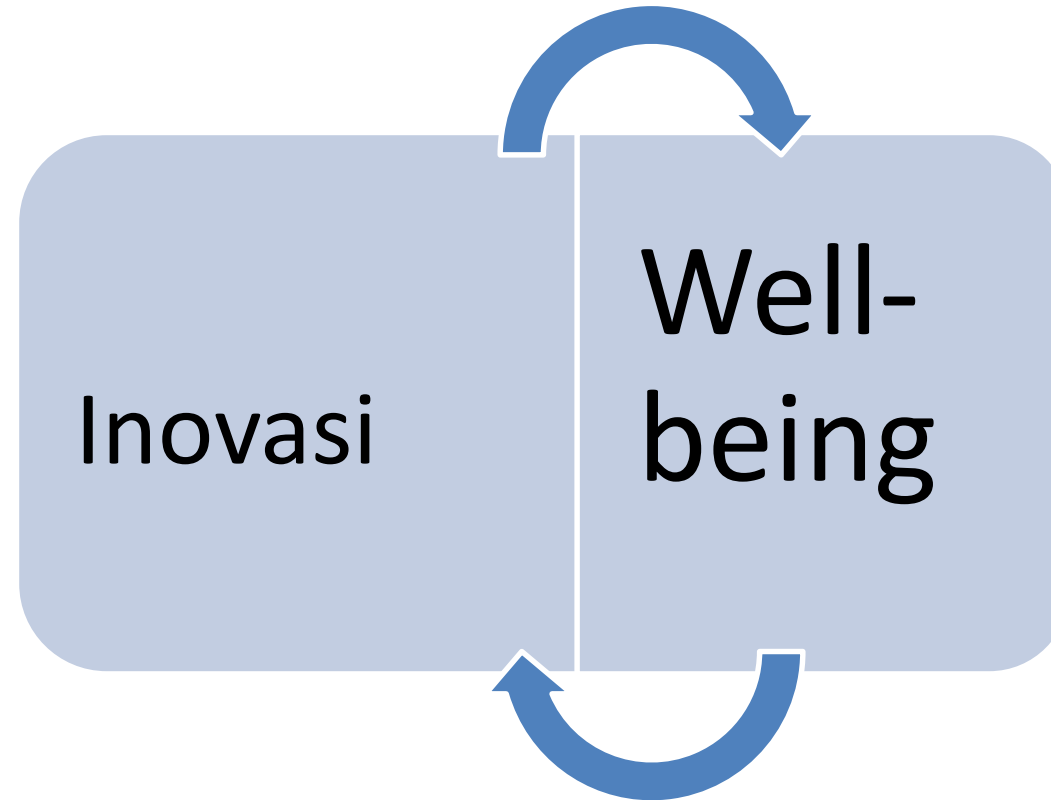
Happen to Society	
1.0	Masyarakat pemburu dan pengumpul
2.0	Masyarakat pertanian
3.0	Masyarakat industri
4.0	Masyarakat informasi
5.0	Masyarakat pintar

## Society 5.0: Ekosistem yang Komprehensif

- IR 4.0 melihat segala sesuatunya **hanya dari sisi produksi** (industri)
- Lebih ke arah *apa yang dapat dilakukan oleh perusahaan* untuk membuatnya lebih **efisien**
- Hanya perusahaan dan pekerja yang adaptif bisa bertahan
- Akibat:  
Ketegangan antara perusahaan dan pekerja/ masyarakat
- Masyarakat 5.0 dicetuskan oleh Cabinet Office, Pemerintah Jepang (2016)
- Fokus pada sisi **demand**, **tanpa melupakan sisi supply**
- Teknologi melayani masyarakat

## Masyarakat 5.0: Interaksi Inovasi dan *Wellbeing*

Menciptakan  
nilai tambah  
dengan  
mengaplikasikan  
solusi 'baru'  
pada masalah  
yang ada



Aspek  
multi-  
dimensional

## Perbedaan Jepang dan Indonesia

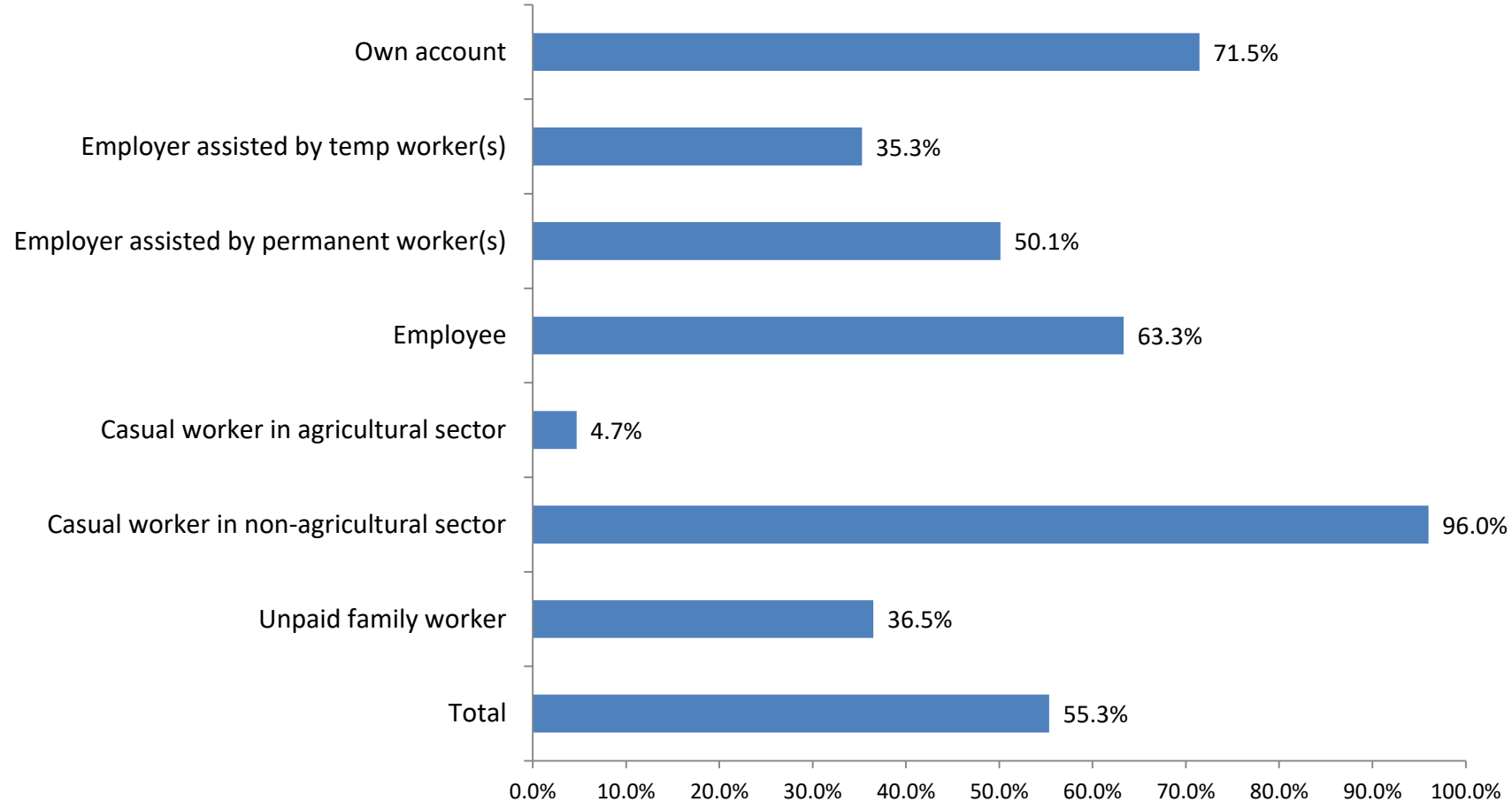
### Jepang

- Kekurangan tenaga kerja
- Pertumbuhan ekonomi yang lambat
- Menua

### Indonesia

- Surplus tenaga kerja (Bonus demografi)
- Pertumbuhan ekonomi yang menengah
- Muda

# Risiko Otomasi: Pekerja yang Mungkin Terdampak (Indonesia 2015)



## Implikasi Masyarakat 5.0

- Struktur demografi sebagai struktur dasar dari ekosistem masyarakat (tenaga kerja dan konsumen) sangat perlu diperhatikan
- Kinerja perusahaan tidak hanya ukuran keuangan tapi juga wellbeing dari masyarakat dan pekerja
  - Perbankan
  - *Fintech*
  - Industri pengolahan
- Kegiatan lain baik dari pemerintah, seperti kebijakan dan kegiatan swasta lainnya.
  - Kebijakan perumahan
  - Festival

## Masyarakat 5.0: Kondisi Perlu

- Perusahaan teknologi
  - Berorientasi pada *demand*
  - Memberikan nilai tambah
  - Menyerap tenaga kerja
  - Memperhatikan **well-being** dari masyarakat, pekerja, mitra

### Go-Jek

- Perusahaan yang melihat sisi *demand*
- Kontribusi untuk perekonomian Indonesia: Rp 45T – 55T
- Perlu dilihat **pengalaman** stakeholders: masyarakat, mitra



## Pengalaman Hidup Mitra Go-Jek

- Tidak dapat dijangkau dengan angka-angka semata
- Perlu studi kualitatif
- Berbeda dari laporan lain
- 201 informan di 9 kota
- Yang pertama menggunakan studi kualitatif besar
- Perlu menjadi standar dalam analisis perusahaan

Terima kasih!

Lembaga Demografi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Gedung N. Iskandar Lt 2-3, Kampus UI Depok, Jawa Barat 16424 Indonesia

Telp. 021 787 2911 | Faks. 021 787 2909

Email: [info@ldfebui.org](mailto:info@ldfebui.org) | Website: [www.ldfebui.org](http://www.ldfebui.org)

 Lembaga Demografi FEB UI  Lembaga Demografi FEB UI  @ldfebui  @ldfebui\_